



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 14 April 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Bupati Subandi: Kebijakan Pemerintah Jangan Mematikan Sekolah Swasta

by Radar Jatim — 13 April 2025 in Pemerintahan, Pendidikan



131 views

SIDOARJO (RadarJatim.id) — Kemajuan pendidikan tidak terlepas dengan keberadaan sekolah swasta. Bahkan sekolah swasta saat ini tidak kalah unggulnya dengan sekolah negeri. Bupati Sidoarjo sendiri berjanji akan menjaga eksistensi atau keberadaan sekolah swasta yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Hal itu secara tidak langsung diungkapkannya saat menghadiri silaturahmi dan halal bi halal pengurus Yayasan Wachid Hasyim Sedati yang digelar di halaman SMP Wachid Hasyim 9 Sedati, Sabtu, (12/4/2025).

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo selalu mempertimbangkan eksistensi sekolah swasta. "Kebijakan yang dilakukan Pemkab Sidoarjo tidak boleh mematikan sekolah swasta," katanya.

Semisal kebijakan penambahan sekolah negeri maupun penambahan Rombongan Belajar/Rombel pada sekolah negeri. Ia tidak ingin melihat ada ketimpangan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. Keberadaan dua lembaga pendidikan tersebut harus dapat bertialan beriringan.

BPBD Sidoarjo Akan Tambah Pos Damkar Baru di Kecamatan Sukodono

Sidoarjo, Bhirawa
Pos Tim pemadam kebakaran (Damkar) Kabupaten Sidoarjo akan ditambah satu lagi. Rencananya akan ditaruh di Kecamatan Sukodono. Peresmian di Kecamatan itu pada Triwulan kedua tahun 2025 ini. Kepala Bidang Damkar Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo, Diah Qodari, mengatakan selama ini Pos Damkar di Kabupaten Sidoarjo, sudah ada di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Buduran, Waru, Krian dan Candi. "Yang di Kecamatan Sukodono nanti, rencananya di bekas Kantor Kecamatan Sukodono yang lama," tutur Qodari, disela-sela peringatan HUT Damkar ke-106, belum lama ini, di pendopo delta wibawa Sidoarjo.



Penambahan Pos Damkar baru di Kecamatan Sukodono tersebut, menurut Qodari, otomatis personel petugas Damkar di Sidoarjo harus ditambah. Saat ini jumlah petugas Damkar yang dimiliki BPBD Sidoarjo ada sebanyak 240 orang personel. "Jumlah perbandingannya, dua persen dari ASN dan tiga persen dari non ASN," ujarnya.

Qodari mengatakan kualitas petugas Damkar Kabupaten Sidoarjo secara otodidak sudah bagus. Meski demikian, tetap perlu penguatan sertifikasi, sebagai bukti utama. Sebesar 30 persen, petugas Damkar Sidoarjo masih belum memilikinya. Sarana prasarana, menurutnya perlu pemerataan. Disesuaikan perkembangan zaman dan situasi kondisi Kabupaten Sidoarjo.

Qodari mengatakan kualitas petugas Damkar Kabupaten Sidoarjo secara otodidak sudah bagus. Meski demikian, tetap perlu penguatan sertifikasi, sebagai bukti utama. Sebesar 30 persen, petugas Damkar Sidoarjo masih belum memilikinya. Sarana prasarana, menurutnya perlu pemerataan. Disesuaikan perkembangan zaman dan situasi kondisi Kabupaten Sidoarjo.



BERMANFAAT: Penasihat I Darma Wanita Persatuan (DWP) Kemensos RI, Fatma Saifulah Yusuf (tiga dari kiri) saat menyerahkan bantuan ke Rumah Belajar dan Terapi Sahabat Gempti di Desa Kureksari, Waru, Minggu (13/4).

Kemensos Salurkan Bantuan Rp 158 Juta untuk Anak Difabel

Penasihat I Darma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI), Fatma Saifulah Yusuf, menyerahkan bantuan senilai Rp 158,4 juta kepada Rumah Belajar dan Terapi Sahabat Gempti di Desa Kureksari, Waru, Minggu (13/4).

BANTUAN yang diberikan pemerintah...



DI ATAS SALURAN: Kondisi bangunan liar di Jalan Rajawali Desa Gemurung, Gedangan sebagian dibongkar secara mandiri oleh pedagang setelah mereka menerima surat dari Satpol PP Sidoarjo kemarin (13/4).

Hari Ini Satpol PP Bongkar Bangli di Pepelegi

SIDOARJO - Pemeruban bangli di Jalan Raya Desa Pepelegi Waru, akan dilakukan hari ini (14/4). Namun, sejumlah pedagang hingga kemarin (13/4) masih terpancang membakar warung miliknya. Namun juga sudah bertulisiskan penolakan terhadap pemeruban tersebut. Kepala Satpol PP Pany Srihawan mengatakan, pembongkaran dilakukan sesuai prosedur. Surat peringatan sudah kami sampaikan. "Besok (hari ini, red) dibongkar," katanya. Namun, pedagang belum semuanya sepatok. "Jumlah (11/4) lalu ada petugas menepel peringatan, ada beberapa yang sudah mengosongkan warung, ada yang masih bertahan seperti kami," ujar Hadi, salah satu pedagang. Menurutnya tidak ada opsi relokasi membuat sejumlah pedagang bimbang untuk mengosongkan lapaknya. "Mau pindah juga ke mana, banyak yang masih bingung," imbuh pita 55 tahun tua. Dari 50 PKL di Jalan Raya Pepelegi, hanya teresa enam saja yang sudah pindah. Sementara itu, di Desa Gemurung, Gedangan, tepatnya di depan Perumahan Permata Alam Permai, sejumlah PKL yang membangun bangunan liar di atas saluran air sudah menutup lapaknya. Para pemilik PKL mengosongkan bangli tersebut sejak Jumat (11/4). "Sudah ada surat peringatan kedua kalinya, banyak yang mulai mengosongkan bangli siang," kata Bachtiar, 57, warga sekitar. Setidaknya tiga bangli sudah dibongkar mandiri oleh para pemilik. Sedangkan sisanya diizinkan dalam kondisi kosong. (eza/uzl)

Catat 217 Extra Flight selama Lebaran, Bersiap Sambut Musim Haji

SEDATI-Posko Angkutan Lebaran 2025 di Bandara Internasional Juanda resmi ditutup. Selama periode arus mudik dan balik, tercatat sebanyak 217 penerbangan tambahan (extra flight) yang diayahi. Para penumpang juga mencatat lonjakan jumlah penumpang, pergerakan kargo, dan pengiriman kargo dibandingkan tahun sebelumnya. "Selama periode posko yang berlangsung selama 17 hari, mulai 26 Maret hingga 11 April 2025, Bandara Juanda berhasil melayani 938.924 penumpang. Angka ini merupakan peningkatan dibanding tahun lalu yang hanya sekitar 700 ribu penumpang," ujar General Manager Bandara Internasional Juanda, H. Ahmad Tahir, Minggu (13/4). Tahir menjelaskan bahwa pendirian posko merupakan agenda tahunan setiap tahunnya, untuk me-



RAMAI: Calon penumpang pesawat di Bandara Internasional Juanda. Tak hanya dari sisi penumpang, peningkatan juga terjadi pada jumlah pergerakan kargo. Rata-rata jumlah penumpang harian meningkat dari 33 ribu menjadi 42 ribu penumpang per hari, atau naik sekitar 33 persen. 5.272 ton, naik drastis dari 2.786 ton pada periode yang sama tahun lalu. "Dari 217 extra flight, sebanyak 194 penerbangan merupakan rute domestik. Tujuan paling banyak diminati adalah Ke Halaman 10

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Halal Bihalal DPC Peradi SAI Sidoarjo Perkuat Silaturahmi dan Profesionalisme Antar Anggota

SIDOARJO - Dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar anggota, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Peradi SAI (Suara Advokat Indonesia) Sidoarjo Raya menggelar acara halal bihalal di Hotel Luminor, Sidoarjo, Sabtu (12/4/25).

Ketua DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya, H. Edy Rudyanto, S.H., CLA., CPLA., CPM., CPArb., yang akrab disapa Abah Etar, menyampaikan kepada Duta Masyarakat, bahwa kegiatan tersebut masih dalam suasana Idulfitri dan diharapkan dapat memperkuat solidaritas serta profesionalisme para anggota Peradi SAI.

"Halal bihalal ini menjadi momentum untuk mempererat kebersamaan. Semoga dengan kegiatan seperti ini, seluruh anggota Peradi SAI menjadi lebih solid, maju, dan semakin mengedepankan profesionalisme dalam melayani masyarakat," ujar Abah Etar.

Ia juga menambahkan bahwa DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya terus berupaya menanamkan nilai-nilai profesionalisme dalam menjalankan profesi advokat,



DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya gelar Halal bihalal, di Hotel Luminor Sidoarjo, Sabtu (12/4/25)

khususnya agar lebih bermanfaat bagi masyarakat Sidoarjo.

"Hari ini kurang lebih seratus anggota hadir. Kami ingin men-

jadikan momen lebaran ini sebagai ajang untuk saling mengenal, memperkuat komunikasi, dan menumbuhkan semangat kebersamaan

antar anggota," pungkasnya.

Senada, Wakil Ketua DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya, Hartono, S.H., CPM., mengatakan bahwa

momentum Idulfitri harus menjadi pemicu bagi seluruh anggota untuk saling menguatkan dan solid dalam bergerak, demi membawa advokat Sidoarjo menjadi lebih baik.

"Profesional, dan menjunjung tinggi kode etik dalam berpraktik," ujar Hartono singkat.

Terpisah, Wakil Ketua III DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya, Riadi Pamungkas, S.H., M.H., Minggu (13/4/25), menambahkan bahwa halal bihalal kemarin bertujuan untuk merajut silaturahmi antar anggota agar saling mengenal dan saling mendukung dalam berorganisasi.

"Dengan demikian, dapat menunjang kinerja para advokat, baik dalam maupun di luar pengadilan, agar semakin profesional," imbuh Riadi Pamungkas

Kegiatan nampak santai dan nuansa kekeluargaan terlihat, terlebih dengan slogan "Peradi SAI selalu dihati, DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya yang penting happy" tersebut dihadiri kurang lebih seratus anggota. • Loe

DUTA

Bupati Beri Perhatian Khusus Eksistensi Sekolah Swasta

SIDOARJO - Kemajuan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo tidak terlepas dari peran sekolah swasta. Bahkan, saat ini sekolah swasta dinilai tidak kalah unggul dibandingkan sekolah negeri. Bupati Sidoarjo H. Subandi pun menegaskan komitmennya untuk menjaga eksistensi sekolah swasta di wilayahnya.

Pernyataan tersebut disampaikan saat menghadiri acara silaturahmi dan halal bihalal pengurus Yayasan Wachid Hasyim Sedati yang digelar di halaman SMP Wachid Hasyim 9 Sedati, Sabtu (12/4/25).

Bupati Subandi mengatakan bahwa setiap kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo harus mempertimbangkan keberadaan sekolah swasta. Ia menekankan bahwa kebijakan yang diambil Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak boleh sampai mematikan sekolah swasta,

swasta, termasuk pendidikan di Ma'arif," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa pendirian sekolah negeri harus melalui kajian mendalam agar tidak mengganggu operasional sekolah swasta di sekitarnya. Ia tak ingin sekolah swasta kekurangan murid karena adanya sekolah negeri baru.

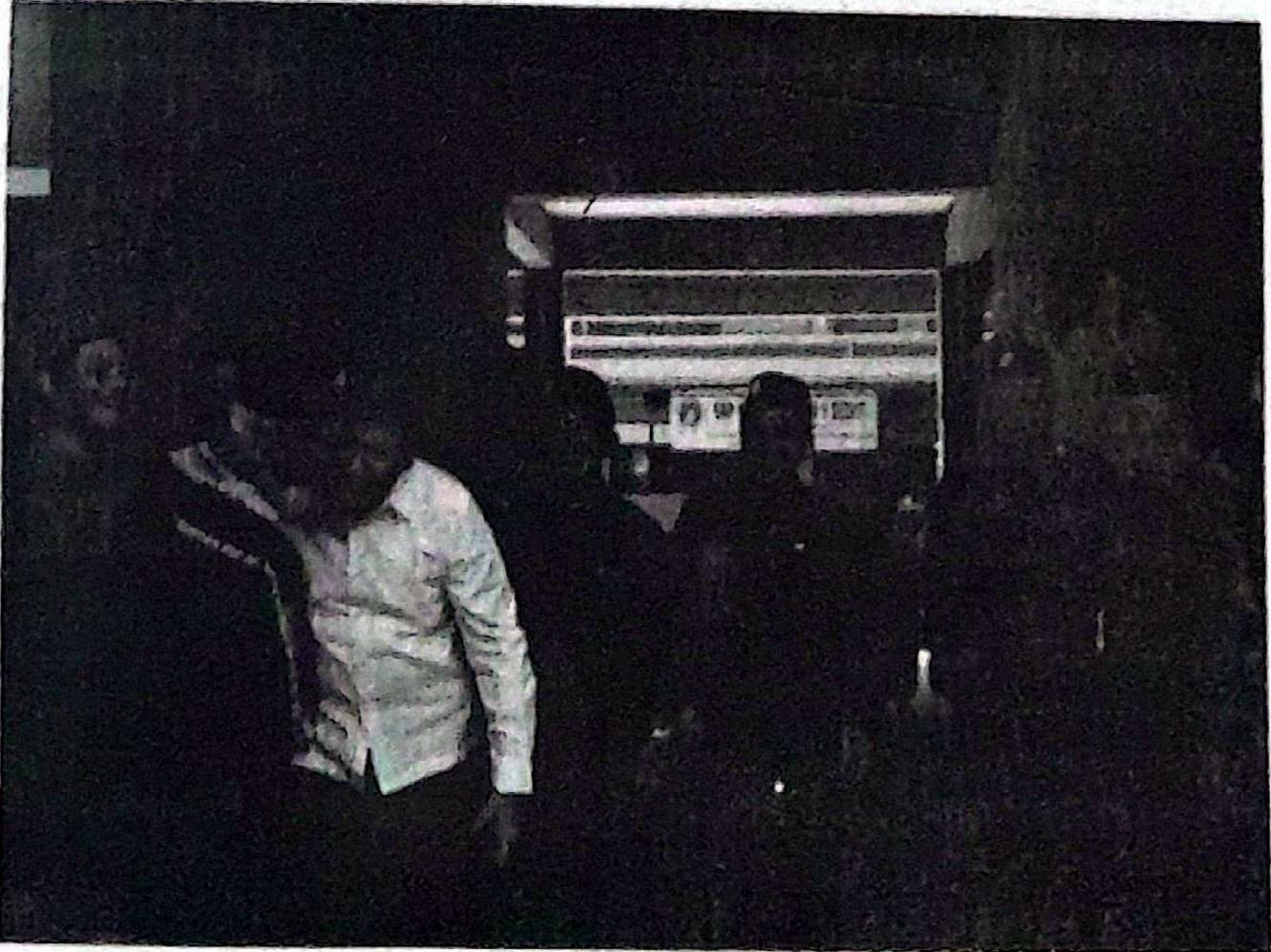
"Jika masih ada sekolah swasta yang kekurangan siswa, saya tidak akan mengizinkan pendirian sekolah negeri, terutama SMP, tanpa kajian yang matang," tegasnya.

Lebih lanjut, Bupati Subandi menilai bahwa kualitas sekolah swasta saat ini tidak kalah dengan sekolah negeri. Ia mencontohkan SMP Wachid Hasyim 9 Sedati yang memiliki kualitas mumpuni. Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu ragu untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah swasta

termasuk dalam hal pendirian sekolah negeri maupun penambahan rombongan belajar (rombel).

“Kemarin sudah kami sampaikan kepada Dinas Pendidikan, tolong betul-betul diperhatikan, jangan sampai kebijakan pemerintah merugikan pendidikan di

“Jangan berpikir bahwa sekolah swasta tidak mampu menghasilkan lulusan berkualitas. Saya sendiri alumni SMP Wachid Hasyim 9 Sedati. Dari situ saya bisa menjadi kepala desa, pengusaha, anggota DPRD, wakil bupati, hingga sekarang menjadi bupati,” pungkasnya. ● Loe



LOETFI/DUTA

Bupati Subandi dalam acara bersama pengurus Yayasan Wachid Hasyim Sedati, Sabtu (12/4/25).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

Bupati Sidoarjo Subandi takziah ke rumah duka korban tersebut ombak Pantai Balekambang.

Takziah Korban Terseret Ombak

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi mengunjungi rumah duka dua santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang menjadi korban musibah di Pantai Balekambang, Malang, pada Rabu (9/4/25) lalu.

Kedua santri tersebut, Yasser Arafat Inninawa (15) dan Muhammad Fahmi Sirillah (15), meninggal dunia setelah terseret ombak saat berwisata bersama lima temannya.

Takziah dilakukan di kediaman almarhum Yasser di Perumahan Putri Juanda, Kecamatan Sedati, dan almarhum Fahmi di Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan. Dalam kesem-

patan itu, Bupati Subandi menggelar doa bersama dan menyampaikan belasungkawa kepada keluarga korban Sabtu (12/4/25).

“Kami turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas musibah ini. Semoga keluarga diberi ketabahan dan almarhum mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT,” ujar Subandi.

Bupati Subandi menyayangkan terjadinya peristiwa tersebut dan mengingatkan pentingnya pengawasan terhadap aktivitas anak-anak dan remaja, khususnya saat berada di luar lingkungan sekolah atau pondok pesantren.

“Ini menjadi pengingat bagi kita semua agar lebih berhati-hati dan memperhatikan keselamatan saat berada di tempat wisata, terutama yang memiliki risiko tinggi seperti pantai,” pesannya.

Musibah ini terjadi saat tujuh santri berkunjung ke Pantai Balekambang tanpa seizin pihak pondok. Tiga dari mereka terseret ombak dan ditemukan dalam kondisi meninggal dunia setelah dilakukan pencarian oleh tim SAR selama dua hari dan ditemukan Jumat pagi (11/4/25).

Turut hadir dalam takziah tersebut Ketua DPRD Sidoarjo, Dandim 0816, Kapolres Sidoarjo, Baznas Sidoarjo, serta jajaran Forkopimka. Baznas juga menyerahkan bantuan sebagai bentuk kepedulian dan dukungan moral bagi keluarga yang ditinggalkan. ● **Loe**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Takziah ke Rumah Duka Korban Tragedi Pantai Balekambang

Bupati Hibur Orang Tua Santri

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Subandi berkunjung ke rumah duka keluarga korban terseret ombak Pantai Balekambang Malang. Dalam takziah itu, bupati menggelar doa bersama untuk almarhum Yasser Arafat Inninawa (15) dan Muhammad Fahmi Sirillah (15), dua santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang menjadi salah satu dari tiga korban meninggal dunia akibat musibah yang terjadi pada 9 April 2025 itu.

Kunjungan ini dilakukan bupati sebagai bentuk empati dan dukungan moral kepada keluarga almarhum. Takziah itu juga diikuti ketua DPRD Sidoarjo, dandim 0816, kapolresta Sidoarjo, Baznas, serta jajaran forkopimcam.

Takziah berlangsung di kediaman almarhum Yasser Arafat Inninawa di Perumahan Putri

Juanda, Kecamatan Sedati dan kediaman almarhum Muhammad Fahmi Sirillah di Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan. Suasana haru menyelimuti rumah duka, di mana keluarga dan kerabat dekat terlihat masih berduka atas kepergian siswa kelas 9 MTs tersebut.

"Kami turut berduka cita yang mendalam atas musibah ini. Se-



Bupati Sidoarjo Subandi menghibur orang tua korban tragedi Pantai Balekambang.

moga keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi cobaan ini," ujar Subandi.

Subandi juga menekankan pentingnya pengawasan terhadap anak-anak dan remaja, terutama dalam aktivitas di luar lingkungan

sekolah atau pondok pesantren. Ia berharap kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang. "Mari kita bersama-sama menjaga anak-anak kita agar lebih berhati-hati dan mematuhi aturan. Ini adalah pelajaran bagi kita semua," tambahnya.

Di akhir kunjungan, Baznas Sidoarjo memberikan bantuan kepada keluarga korban sebagai bentuk solidaritas sosial. Tragedi itu bermula ketika tujuh santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah pergi secara pribadi tanpa izin pondok ke Pantai Balekambang. Saat di pantai, ketiga korban terseret ombak yang cukup kuat. Setelah upaya pencarian selama dua hari, ketiganya ditemukan meninggal. (lri/san/epi)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Bhabinkamtibmas Gelam Pantau Hidroponik KWT Segar

Sidoarjo, Memorandum

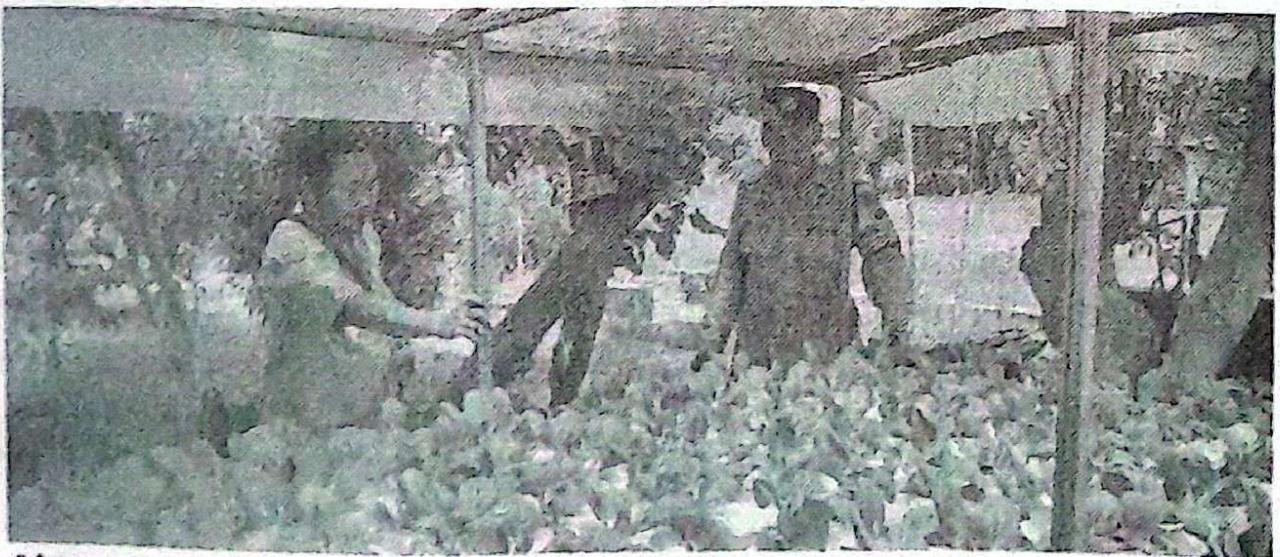
Bhabinkamtibmas Desa Gelam Aiptu Basuki Setiawan memberikan pendampingan dan semangat kepada anggota PKK yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Segar. Memanfaatkan tanah kas desa (TKD), Basuki didampingi Ketua KWT Segar Sri Astutikningsih memantau sayuran sawi yang dibudidayakan secara hidroponik.

Dalam kesempatan itu, Aiptu Basuki memberikan motivasi kepada emak-emak itu agar terus berperan aktif dalam mendukung ketahanan pangan pangan. Melalui metode hidroponik, ibu-ibu PKK menanam berbagai jenis sayuran sebagai

bagian dari upaya menciptakan kemandirian pangan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

"Kami sangat mengapresiasi semangat ibu-ibu PKK Desa Gelam dalam menjalankan program ini. Polri siap mendampingi dan memberikan dukungan agar kegiatan positif seperti ini bisa terus berlanjut dan berkembang," ujar Aiptu Basuki.

Sri Astutikningsih menambahkan, metode hidroponik dipilih karena dinilai lebih efisien dan ramah lingkungan. "Kami ingin membuktikan bahwa halaman rumah pun bisa menjadi sumber pangan yang sehat bagi keluarga," katanya. (sud/san/epe)



Aiptu Basuki Setiawan memantau perkembangan budidaya sawi hidroponik di Desa Gelam.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BERMANFAAT: Penasihat I Darma Wanita Persatuan (DWP) Kemensos RI, Fatma Saifullah Yusuf (tiga dari kiri) saat menyerahkan bantuan ke Rumah Belajar dan Terapi Sahabat Gempita.

Kemensos Salurkan Bantuan Rp 158 Juta untuk Anak Difabel

Penasihat I Darma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI), Fatma Saifullah Yusuf, menyerahkan bantuan senilai Rp 158,4 juta kepada Rumah Belajar dan Terapi Sahabat Gempita di Desa Kureksari, Waru, Minggu (13/4).

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

BANTUAN yang diberikan merupakan bagian dari program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATEN-SI) dan mencakup berbagai keperluan belajar dan kemandirian anak-anak difabel. Di antara-

nya satu paket alat terapi senilai Rp 114 juta, empat unit komputer Rp 26,7 juta, dua unit mesin jahit Rp 13 juta, serta dua unit kursi roda medis Rp 4,7 juta.

Dalam kesempatan itu, Fatma, yang juga istri Menteri Sosial Saifullah Yusuf (Gus Ipul) mengaku terharu dengan semangat anak-anak difabel yang disambut dengan penampilan musik dan nyanyian oleh para siswa.

"Saya mohon maaf baru bisa hadir. Tapi saya sangat terharu dan bangga melihat semangat luar biasa dari anak-anak istimewa ini,"

Fatma berharap pemerintah daerah terus hadir dan memberikan

perhatian lebih besar kepada anak-anak berkebutuhan khusus. Ia mendorong agar bantuan tidak hanya diberikan secara berkala, tetapi juga ditingkatkan dalam frekuensi dan bentuk.

"Saya harap Dinas Sosial Sidoarjo bisa lebih rutin memberikan bantuan, tidak hanya sekali dalam setahun jika memungkinkan," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo, Achmad Misbahul Munir, menyampaikan bahwa pihaknya terus berkomitmen untuk memberikan bantuan yang tepat sasaran, khususnya bagi penyandang disabilitas.



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

• Ke Halaman 10

Catat 217 Extra Flight selama Lebaran, Bersiap Sambut Musim Haji

SEDATI-Posko Angkutan Lebaran 2025 di Bandara Internasional Juanda resmi ditutup. Selama periode arus mudik dan balik, tercatat sebanyak 217 penerbangan tambahan (extra flight) yang dilayani. Pengelola bandara juga mencatat lonjakan jumlah penumpang, pergerakan pesawat, dan pengiriman kargo dibandingkan tahun sebelumnya.

“Selama periode posko yang berlangsung selama 17 hari, mulai 26 Maret hingga 11 April 2025, Bandara Juanda berhasil melayani 938.924 penumpang. Angka ini naik signifikan dibanding tahun lalu yang hanya sekitar 700 ribu penumpang,” ujar General Manager Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir, Minggu (13/4).

Tohir menjelaskan bahwa pendirian posko merupakan agenda rutin setiap tahunnya, untuk me-



RAMAI: Calon penumpang pesawat di Bandara Internasional Juanda.

astikan kelancaran dan kenyamanan penumpang selama masa libur Lebaran. Selama posko, rata-rata jumlah penumpang harian meningkat dari 33 ribu menjadi 42 ribu penumpang per hari, atau naik sekitar 33 persen.

Tak hanya dari sisi penumpang, peningkatan juga terjadi pada jumlah pergerakan pesawat yang mencapai 6.029 pergerakan, naik dari 4.707 pada tahun sebelumnya. Sementara untuk pengiriman kargo, tahun ini tercatat

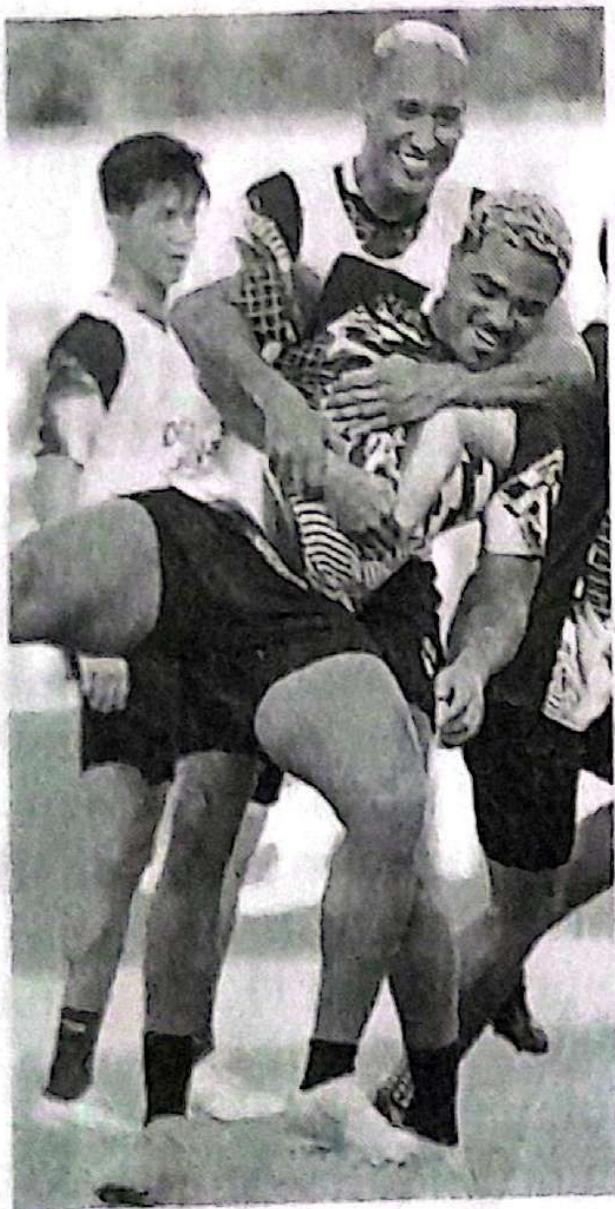
5.272 ton, naik drastis dari 2.786 ton pada periode yang sama tahun lalu.

“Dari 217 extra flight, sebanyak 194 penerbangan merupakan rute domestik. Tujuan paling banyak diminati adalah

● Ke Halaman 10

THE LOBSTER

Komitmen Pilih Pelatih Terbaik



SELEKSI: Para pemain Deltras Sidoarjo saat latihan.

KOTA-Deltras Sidoarjo mulai serius mempersiapkan diri menyambut Liga 2 musim 2025/2026. Salah satu langkah strategis yang dilakukan manajemen adalah menyelak-

tar pendek bahkan telah mengantongi lisensi AFC A Pro serta memiliki rekam jejak sebagai pelatih di Liga 1 Indonesia maupun Timnas Indonesia.

Proses seleksi dilakukan secara matang melalui diskusi internal antara manajemen Deltras dan Direktur Deltras Academy, Fakhri Husaini. Hal ini menunjukkan komitmen klub untuk memilih pelatih terbaik, bukan hanya dari segi teknis, tetapi juga dari sisi visi jangka panjang.

“Seleksi pelatih Deltras sudah mengerucut menjadi empat nama dari total 12 kandidat,” ujar CEO Deltras Sidoarjo, Amir Burhannudin, kepada Radar Sidoarjo, Minggu (13/4).

Amir menegaskan, kualitas kepelatihan menjadi prioritas utama da-

Dari 12 kandidat yang sebelumnya masuk radar, kini tersisa empat nama yang dianggap paling potensial.

Salah satu kandidat yang masuk dalam daftar

proses seleksi ini. Ia menekankan bahwa Deltras tidak ingin mengganti pelatih di tengah jalan, seperti yang kerap terjadi di klub-klub lain. (sai/vga)



Temukan 39 Bus Langgar Aturan saat Inspeksi Keselamatan

WARU-Sebanyak 39 unit bus ditemukan melanggar aturan dalam ramp check (inspeksi keselamatan) selama arus balik Lebaran 2025 di Terminal Tipe A Purabaya, Bungurasih. Pemeriksaan dilakukan secara intensif selama 12 hari berturut-turut, sejak Selasa (1/4) hingga Sabtu (12/4), guna menjamin keamanan dan kenyamanan para penumpang.

“Selama pelaksanaan ramp check, total 769 armada telah kami periksa. Terdiri dari 460 bus Antarkota Dalam Provinsi (AKDP), 304 bus Antarkota Antarprovinsi (AKAP), dan lima bus pariwisata,” ujar Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Purabaya

Ahmad Badik melalui Petugas Administrasi Terminal, Rachul Trianomiyadi, Minggu (13/4).

Dari pemeriksaan tersebut, petugas mencatat 20 pelanggaran ringan, 14 pelanggaran sedang, dan lima pelanggaran berat. Pelanggaran ringan umumnya mencakup pintu darurat terhalang, tidak adanya sabuk keselamatan penumpang, jumlah pemecah kaca tidak sesuai, ketiadaan kotak P3K atau Alat Pemadam Api Ringan (APAR), serta lampu kendaraan yang tidak menyala.

“Untuk pelanggaran ringan, kami memberikan teguran dan meminta perbaikan segera oleh awak bus,” jelasnya.

Sementara itu, pelanggaran sedang seperti kaca pecah atau kondisi ban yang sudah retak dikenai sanksi berupa tilang. Pelanggaran berat meliputi bus yang tidak memiliki izin trayek resmi di Terminal Purabaya atau masa berlaku KIR yang telah habis.

● Ke Halaman 10





KETAT: Petugas lakukan ramp check di Terminal Purabaya. IST

Perkuat Silaturahmi, SMPN 3 Taman Gelar Halalbihalal Penuh Khidmat dan Bermakna

TAMAN-Dalam rangka mempererat silaturahmi usai Hari Raya Idul Fitri 1446 H, SMP Negeri 3 Taman menggelar acara halalbihalal pada Sabtu (12/4). Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh guru aktif, guru purna tugas, pembina ekstrakurikuler, serta perwakilan komite sekolah.

Acara turut dihadiri Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dipendikbud) Kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi, beserta sejumlah mantan kepala sekolah dan guru yang telah berpindah tugas ke sekolah lain.

Kegiatan diawali dengan penampilan lagu religi serta pembacaan ayat suci Alquran oleh para siswa, menambah suasana khidmat dan penuh makna. Kepala SMPN 3 Taman, Sumarti, menyampaikan bahwa halalbihalal ini merupakan wujud komitmen untuk menjaga hubungan baik antarwarga sekolah.

"Halal Bihalal ini menjadi ajang penting untuk mempere-



SINERGIS: Foto bersama saat halalbihalal.

rat silaturahmi dan membangun rasa kekeluargaan di lingkungan sekolah," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Minggu (13/4).

Suasana kian semarak saat para guru tampil membawakan lagu bersama. Acara kemudian dilanjutkan dengan tausiah yang disampaikan oleh Ustad Alaihim, yang mengingatkan pentingnya saling memaafkan dan menjaga ukhuwah.

Sejumlah tokoh pendidikan

yang pernah mengabdikan diri di SMPN 3 Taman juga turut hadir, antara lain Bapak Suwaji, Ibu Retno, Bapak Qodim (SMPN 2 Sidoarjo), Bapak Al Hadi (SMPN 1 Porong), dan Ibu Heri (SMPN 1 Buduran).

Dalam sambutannya, Kepala Dipendikbud Sidoarjo, Tirto Adi, memberikan apresiasi atas kekompakan dan semangat kebersamaan yang terjalin di lingkungan SMPN 3 Taman. (nas/sai/vga)

BPBD Sidoarjo Akan Tambah Pos Damkar Baru di Kecamatan Sukodono

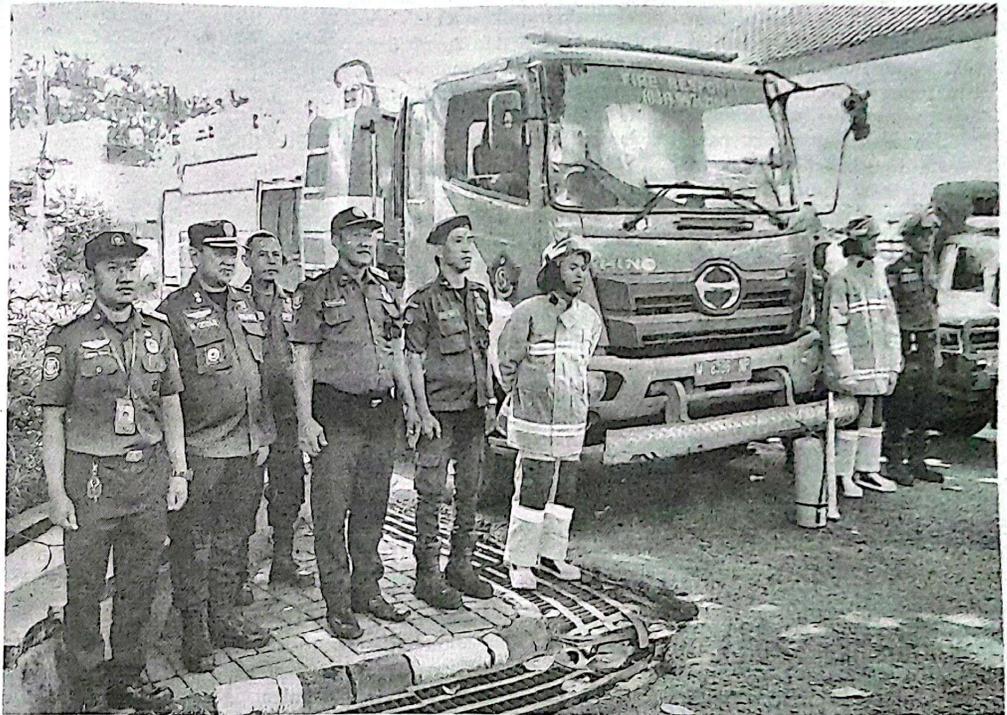
Sidoarjo, Bhirawa

Pos Tim pemadam kebakaran (Damkar) Kabupaten Sidoarjo akan ditambah satu lagi. Rencananya akan ditaruh di Kecamatan Sukodono. Peresmian di Kecamatan itu pada Triwulan kedua tahun 2025 ini. Kepala Bidang Damkar Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo, Drs Qodari, mengatakan selama ini Pos Damkar di Kabupaten Sidoarjo, sudah ada di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Buduran, Waru, Krian dan Candi. "Yang di Kecamatan Sukodono nanti, rencananya di bekas Kantor Kecamatan Sukodono yang lama," tutur, Qodari, disela-sela peringatan HUT Damkar ke-106, belum lama ini, di pendopo delta wibawa Sidoarjo.

Penambahan Pos Damkar baru di Kecamatan Sukodono tersebut, menurut Qodari, otomatis personel petugas Damkar di Sidoarjo harus ditambah. Saat ini jumlah petugas Damkar yang dimiliki BPBD Sidoarjo ada sebanyak 240 orang personel. "Jumlah perbandingannya, dua persen dari ASN dan tiga persen dari non ASN," ujarnya.

Qodari mengatakan kualitas petugas Damkar Kabupaten Sidoarjo, secara otodidak sudah bagus. Meski demikian, tetap perlu pengakuan sertifikasi, sebagai bukti utama. Sebesar 30 persen, petugas Damkar Sidoarjo masih belum memilikinya.

Sarana prasarana, menurutnya perlu peremajaan. Disesuaikan perkembangan zaman dan situasi kondisi. Kondisi Kabupaten Sidoarjo



Petugas Damkar Sidoarjo dalam peringatan HUT Damkar ke-106, di pendopo delta wibawa, Sidoarjo.

alikusyanto/Bhirawa

jo yang semakin padat penduduk, menurut Qodari, sangat membutuhkan kendaraan yang bisa keluar masuk jalan dan gang sempit.

Tingkat kebakaran di wilayah Kabupaten, kata Qodari, Sidoarjo sangat tinggi. Karena kebakaran tidak mengenal musim. Karen dalam musim hujan juga masih terjadi kebakaran. Biasanya banyak ditimbulkan dari konsleting listrik. Sedangkan

pada musim panas, pada lahan-lahan kosong yang ditumbuhi rumput-rumput kering. "Pada saat Lebaran tahun 2025 kemarin, juga sempat terjadi kasus kebakaran," ujarnya.

Dari data pada tahun 2024 lalu, jumlah kebakaran di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 548 kasus. Pada tahun 2025 ini, mulai Bulan Januari sampai Maret, sudah ada 38-kasus. Mencegah kebakaran tinggi, BPBD

Sidoarjo terus memperbanyak relawan kebakaran yang ada di desa.

Mereka bisa mengedukasi warga juga bisa menghubungi Damkar Sidoarjo apabila di desanya bila ada kasus kebakaran. "Saat ini respon masyarakat terhadap Damkar semakin bagus. Mereka cepat menghubungi petugas bila ada tanda-tanda kebakaran besar, sehingga kebakaran bisa dicegah," ujarnya. [kus.ca]

Tahun Ini, Sembilan Ruas Jalan Bakal Dibeton

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus melanjutkan upaya peningkatan kualitas infrastruktur jalan. Tahun ini, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo merencanakan betonisasi di 9 titik.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, betonisasi ada di 9 ruas jalan dengan total panjang mencapai 8.470 meter.

Sejumlah ruas jalan yang menjadi prioritas antara lain, Jalan Industri di Sidokepong, Jalan Kolonel Sugiono yang masuk wilayah Kepuhkiri-man, serta Jalan Ngingas dan Jalan Tambakrejo-Tambaksawah di Waru. "Selain itu juga ada di ruas Gedangan-

Betro, ruas Gilang-Bringinbendo, dan beberapa titik lainnya," ujarnya.

Ruas-ruas tersebut menjadi jalur padat yang membutuhkan peningkatan kualitas struktur jalan. Terlebih, beberapa di antaranya merupakan akses ke gudang dan pabrik yang sering dilalui kendaraan besar.

Dwi mengatakan, langkah betonisasi ini merupakan kelanjutan dari program tahun-tahun sebelumnya. Pada 2024 lalu, DPUBMSDA telah membeton 11 ruas jalan dengan total panjang 28.909,55 meter.

Program ini dinilai cukup efektif meningkatkan kualitas jalan kabupaten. Hingga saat ini, total panjang jalan kabupaten di Sidoarjo mencapai 1.028,44 kilometer. Dari angka

tersebut, jalan kabupaten yang sudah dibeton mencapai 107,88 kilometer.

Rinciannya, jalan dengan status Jalan Kabupaten Primer (JKP) yang sudah dibeton sepanjang 76,06 kilometer, dan Non-JKP sepanjang 31,82 kilometer. "Kalau kami ingin menyenangkan warga dan membeton semua jalan kabupaten, kami hitung butuh anggaran besar, sekitar Rp 1,8 triliun," katanya.

Menurutnya, itu bukan angka kecil. Dwi mengatakan bahwa pihaknya sudah mencoba menghubungi dan berkoordinasi lebih lanjut dengan pemerintah pusat. "Selain itu, tahun ini kami juga kerahkan satgas jalan untuk menindaklanjuti laporan jalan rusak di beberapa titik," paparnya. (udi)



BMST

MEMBAHAYAKAN: Sebuah galon berisi tanaman dipasang warga di Jalan Tambakrejo sebagai peringatan kepada pengguna jalan karena ada lubang.



SILATURRAHMI - Bupati Sidoarjo Subandi dan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana beserta jajaran Forkopimda melaksanakan silaturahmi ke para Tokoh Agama (Toga) di Kecamatan Buduran dan Kecamatan Jabon, Sidoarjo.

Silaturahmi Tokoh Agama, Bupati Anggap Kunci Sukses Pembangunan Adalah Kebersamaan

SIDOARJO (BM) - Dalam rangka memperkuat sinergi dan kebersamaan, Bupati Sidoarjo Subandi bersama Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana beserta jajaran Forkopimda melaksanakan silaturahmi ke para Tokoh Agama (Toga) di Kecamatan Buduran dan Kecamatan Jabon, Sidoarjo, beberapa waktu lalu.

Silaturahmi ini menjadi momentum penting membangun komunikasi harmonis antara pemerintah daerah dengan para ulama dan tokoh masyarakat.

Silaturahmi pertama di kediaman KH Zainal Abidin (Ketua PCNU Sidoarjo). Kemudian ke kunjungan kediaman KH R Abdussalam Mujib (Gus Salam) yang tak lain adalah Pengasuh Pondok Pesantren (Ponpes) Alkhoziny dan terakhir rombongan berkunjung ke kedia-

man KH Ahmad Rofiq Siradj Pengasuh Pondok Pesantren Al Hikmah Al Hidayah sekaligus Rais Syuriah Nahdlatul Ulama (NU) Sidoarjo.

Subandi saat kunjungan ke kediaman KH R Abdussalam Mujib (Gus Salam) Pengasuh Pondok Pesantren Alkhoziny menegaskan tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat yang majemuk.

"Kami sangat mengapresiasi peran para ulama dalam membimbing masyarakat. Keberadaan ulama menjadi aset berharga bagi kemajuan Sidoarjo," ujar Bupati Sidoarjo, Subandi saat silaturahmi.

Dalam kesempatan ini, Subandi mengakui kunci sukses kepemimpinan adalah kebersamaan. "Kami bersama Forkopimda Sidoarjo akan terus kompak dan solid untuk memimpin Sidoarjo

menjadi lebih baik. Tidak ada yang bisa dilakukan sendirian. Semua harus bersinergi demi kemajuan daerah," kata mantan Kades Pa-bean, Kecamatan Sedati ini.

Silaturahmi ini mendapat sambutan positif dari para tokoh agama. Mereka menyampaikan apresiasi atas langkah proaktif pemerintah daerah dalam menjalin komunikasi dan sinergi. Para tokoh agama berkomitmen untuk terus mendukung program pembangunan di Sidoarjo serta menjaga kondusivitas daerah.

Sementara dengan adanya silaturahmi ini, diharapkan sinergi antara pemerintah daerah, ulama dan masyarakat semakin kuat. "Harapannya Kabupaten Sidoarjo dapat terus berkembang menjadi daerah yang maju, harmonis dan sejahtera," pungkasnya. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGKOR BONDAN JAWA POS

DI ATAS SALURAN: Kondisi bangunan liar di Jalan Rajawali Desa Gemurung, Gedangan sebagian dibongkar secara mandiri oleh pedagang setelah mereka menerima surat dari Satpol PP Sidoarjo kemarin (13/4).

Hari Ini Satpol PP Bongkar Bangli di Pepelegi

SIDOARJO - Penertiban bangli di Jalan Raya Desa Pepelegi, Waru, akan dilakukan hari ini (14/4). Namun, sejumlah pedagang hingga kemarin (13/4) masih berjualan dan membuka warung miliknya. Nampak juga spanduk bertuliskan penolakan terhadap penertiban tersebut.

Kepala Satpol PP Yany Setiawan mengatakan pembongkaran dilakukan sesuai prosedur. Surat pe-

ringatan sudah kami sampaikan. "Besok (hari ini, red) dibongkar," katanya.

Namun, pedagang belum semuanya sepakat. "Jum'at (11/4) lalu ada petugas menempel peringatan, ada beberapa yang sudah mengosongkan warung, ada yang masih bertahan seperti kami," ujar Hadi, salah satu pedagang.

Menurutnya tidak ada opsi relokasi membuat sejumlah

pedagang bimbang untuk mengosongkan lapaknya.

"Mau pindah juga ke mana, banyak yang masih bingung," imbuh pria 55 tahun itu. Dari 50 PKL di Jalan Raya Pepelegi, hanya tersisa enam saja yang masih buka.

Sementara itu, di Desa Gemurung, Gedangan, tepatnya di depan Perumahan Permata Alam Permai, sejumlah PKL yang membangun bangunan liar di atas

saluran air sudah menutup lapaknya. Para pemilik PKL mengosongkan bangli tersebut sejak Jumat (11/4).

"Sudah ada surat peringatan kedua katanya, banyak yang mulai mengosongkan Jum'at siang," kata Bachtiar, 57, warga sekitar. Setidaknya tiga bangli sudah dibongkar mandiri oleh para pemilik. Sedangkan sisanya dibiarkan dalam kondisi kosong. (eza/uzi)

Jawa Pos

✓ KILAS DELTA



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



PEMKAB SIDOARJO

PERHATIAN: Bupati Sidoarjo Subandi (tiga dari kiri) takjiah dan memberikan bantuan ke keluarga korban yang hanyut di Pantai Balekambang, Sabtu (12/4).

Pemkab Beri Bantuan ke Keluarga Korban Hanyut di Pantai Balekambang

BUPATI Sidoarjo Subandi bersama Baznas dan Forkopimda Sidoarjo berkunjung ke rumah duka keluarga santri yang menjadi korban hanyut saat berwisata di Pantai Balekambang.

Subandi hadir memberi bantuan sekaligus menggelar doa bersama. Saat tiba di rumah duka di Desa Gemurung, Gedangan, pada Sabtu (12/4), Subandi langsung menggelar doa bersama untuk Muhammad Fahmi Sirillah, 15, santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang meninggal dunia akibat terseret ombak.

Takziah dilanjutkan di rumah almarhum Yasser Arafat Inninaw, 15, di Perumahan Putri Juanda, Sedati, yang juga korban meninggal. "Kami turut berduka cita yang

mendalam atas musibah ini," katanya. Ia berharap kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang. (eza/uzi)

Jawa Pos



CEGAH MACET: Satlantas Polresta Sidoarjo memasang pembatas jalan di pintu keluar terminal Purabaya sampai Bundaran Waru menjadi menjadi permanen kemarin (13/4).

INFO MEDIA PERS

Pembatas Jalur Bus Dibuat Permanen

Dari Pintu Keluar Terminal Purabaya ke Arah Bundaran Waru

SIDOARJO - Polisi tidak hanya mempermanenkan garis pembatas jalur di Jalan Jati, Sidoarjo. Kebijakan itu juga diterapkan di pintu keluar sisi timur Terminal Purabaya. Keberadaan garis pembatas dinilai efektif mencegah

Sidoarjo Iptu Ali Rifqi Mubarak, Beberapa bus, terkadang tidak langsung pergi setelah keluar. Mereka memilih ngetem menunggu penumpang. Belum lagi tukang ojek atau sopir taksi yang juga ngetem.

Ali menuturkan, keberadaannya tidak hanya menghambat akses keluar terminal. Tetapi juga menimbulkan kepadatan di Jalan Raya Waru. Khususnya jalur yang pengaliran arah selatan atau dari Sidoarjo.

kemacetan di Jalan Raya Waru.

Garis pembatas itu dipasang menjelang Lebaran. Tujuannya memastikan bus yang keluar dari terminal tidak terhambat. "Titik itu sebelumnya terpantau menjadi terminal bayangan," kata Kanitkamsel Polresta

Menurutnya, keberadaan garis pembatas efektif mencegah arus lalu lintas menjadi semrawut. "Garis itu sekaligus menjadi pemisah jalur keluar terminal dengan jalur pengendara sehingga tidak terjadi *crossing*" paparnya. (edi/uzi)

Jawa Pos

Bupati Sidoarjo Subandi Takziah ke Rumah Duka Korban Hanyut di Pantai Balekambang



Zainul Anfin - Peristiwa

Minggu, 13 Apr 2025 07:40 WIB



Bupati Sidoarjo bersama forkopimda takziah ke rumah duka korban terseret ombak pantai Balekambang. (ist)

SIDOARJO | B-news.id - Bupati Sidoarjo, H. Subandi berkunjung ke rumah duka keluarga korban hanyut di Pantai Balekambang, Malang, Sabtu (12/4).

Dalam takziah itu, Bupati Subandi juga menggelar doa bersama untuk almarhum Yasser Arafat Inninawa (15) dan Muhammad Fahmi Sirillah (15) santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang menjadi salah satu dari tiga korban meninggal dunia akibat musibah terseret ombak di pantai Balekambang pada Rabu (9/4) lalu.

Baca Juga: 3 Santri Pondok Dilaporkan Hilang Terseret Ombak di Pantai Balekambang, Polres Malang Kerahkan Tim Gabungan Pencarian

Kunjungan ini dilakukan Bupati sebagai bentuk empati dan dukungan moral kepada keluarga almarhum Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua DPRD Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo, Kapolres Sidoarjo, Baznas Sidoarjo, serta jajaran Forkopimka.

Takziah berlangsung di kediaman almarhum Yasser Arafat Inninawa di Perumahan Putri Juanda, Kecamatan Sedati, Sidoarjo dan kediaman almarhum Muhammad Fahmi Sirillah di Desa Gemunung, Kecamatan Gedangan.

Suasana haru menyelimuti rumah duka, di mana keluarga dan kerabat dekat terlihat masih berduka atas kepergian siswa kelas 9 MTs tersebut.

Musibah tragis ini bermula ketika tujuh santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah pergi secara pribadi tanpa izin pondok ke Pantai Balekambang, Malang. Saat berada di pantai, tiga santri atas nama di antara mereka terseret ombak yang cukup kuat.

Tim SAR gabungan dari Pacet dan Malang segera melakukan penyisiran di area kejadian. Setelah upaya pencarian selama dua hari, ketiga korban berhasil ditemukan pada Jumat pagi (11/4), namun sayangnya semua dalam kondisi meninggal dunia.

Baca Juga: Bupati Subandi Sidak Jembatan Ambles di Desa Banjarsari Buduran

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menyampaikan belasungkawa sedalam-dalamnya kepada Choirudin, ayah dari almarhum Yasser Arafat Inninawa anak ke tiga dari tiga bersaudara.

"Kami turut berduka cita yang mendalam atas musibah ini. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi cobaan ini," ucap H.Subandi.

H. Subandi juga menekankan pentingnya pengawasan terhadap anak-anak dan remaja, terutama dalam aktivitas di luar lingkungan sekolah atau pondok pesantren. Ia berharap kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang.

Baca Juga: Presiden Prabowo Resmikan Renovasi Stadion Gelora Delta Sidoarjo

"Mari kita bersama-sama menjaga anak-anak kita agar lebih berhati-hati dan mematuhi aturan. Ini adalah pelajaran bagi kita semua," tambahnya.

Di akhir kunjungan, Baznas Sidoarjo memberikan bantuan kepada keluarga korban sebagai bentuk solidaritas sosial. Selain itu, doa bersama dilafalkan untuk mendoakan almarhum Yasser Arafat Inninawa dan dua rekannya agar diterima di sisi Allah SWT serta diberikan tempat terbaik di surga-Nya.

Musibah ini menjadi pengingat bagi semua pihak akan pentingnya kesadaran dan kehati-hatian saat berada di tempat-tempat wisata alam, terutama yang memiliki potensi bahaya seperti pantai. Semoga keluarga korban diberikan ketabahan, dan tragedi ini dapat menjadi pelajaran berharga bagi masyarakat luas. (*)

Editor : Zainul Arifin





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Beri Perhatian Lebih pada Eksistensi Sekolah Swasta

Breaking News, Daerah | 13 April 2023 | PARMAN PARMAN CB | Leave a comment



Sidoarjo, Centralberitanews.com – Kemajuan pendidikan tidak terlepas dengan keberadaan sekolah swasta. Bahkan sekolah swasta saat ini tidak kalah unggulnya dengan sekolah negeri. Bupati Sidoarjo H. Subandi sendiri berjanji akan menjaga eksistensi atau keberadaan sekolah swasta yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Hal itu secara tidak langsung diungkapkannya saat menghadiri silaturahmi dan halal bi halal pengurus Yayasan Wachid Hasyim Sedati yang digelar di halaman SMP Wachid Hasyim 9 Sedati, Sabtu, (12/4).

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo selalu mempertimbangkan eksistensi sekolah swasta. Kebijakan yang dilakukan Pemkab Sidoarjo tidak boleh mematikan sekolah swasta. Semisal kebijakan penambahan sekolah negeri maupun penambahan Rombongan Belajar/Rombel pada sekolah negeri. Ia tidak ingin melihat ada ketimpangan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. Keberadaan dua lembaga pendidikan tersebut harus dapat berjalan beriringan.



"Kemarin sudah kita sampaikan kepada Dinas Pendidikan, tolong betul-betul dilihat, jangan sampai kebijakan yang diberikan oleh pemerintah ini merugikan pendidikan di swasta, termasuk pendidikan di Ma'arif," ucapnya.

Advertisement

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan mendirikan sekolah negeri harus benar-benar ada kajian. Salah satunya tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta di lingkungan tersebut. Jangan sampai sekolah swasta kekurangan murid akibat pendirian sekolah negeri. Hal seperti itu benar-benar menjadi pertimbangannya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Jika masih ada sekolah swasta yang masih belum ada siswanya, tidak saya perbolehkan ada pendirian sekolah, terutama SMP yang ada di Sidoarjo, harus ada kajian untuk mendirikan,"ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi juga melihat kualitas sekolah swasta saat ini tidak kalah bagusya dengan sekolah negeri. Kualitasnya bisa dipadankan. Seperti halnya SMP Wachid Hasyim 9 Sedati Kecamatan Waru. Oleh karenanya masyarakat tidak boleh ragu lagi memilih sekolah swasta untuk mensekolahkan anaknya. Bahkan diakuinya banyak sekolah swasta yang melahirkan pejabat sekelas bupati. Seperti halnya dirinya yang berasal dari SMP Wachid Hasyim 9 Sedati.

"Jangan ada pikiran bahwa sekolah swasta itu tidak bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas, buktinya saya sebagai alumni Wachid Hasyim bisa menjadi kepala desa, bisa menjadi pengusaha sukses, bisa menjadi anggota DPR sampai wakil bupati dan saat ini menjadi bupati,"ucapnya.
(Git/mas)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Open House Wakil Bupati Sidoarjo, Jalin Silaturahmi untuk Sidoarjo Satu

April 13, 2025 - 8 Views



Progres jatim.com Sidoarjo -Masih dalam suasana Idul Fitri 1446 H, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menggelar acara Halal Bihalal bersama kelompok masyarakat Suara Masyarakat Sidoarjo (SMS) di Rumah Dinas Wakil Bupati, Minggu (13/4).

Kegiatan ini menjadi momen penting dalam mempererat silaturahmi antara pemerintah daerah dan masyarakat, khususnya kelompok-kelompok strategis yang tergabung dalam SMS.

Kegiatan yang dihadiri oleh berbagai unsur masyarakat seperti LSM, organisasi wartawan, organisasi kemasyarakatan (ormas), dan komunitas lainnya menjadi salah

satu bentuk upaya sinergi antara pemerintah dengan elemen masyarakat dalam
Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
mewujudkan cita-cita Sidoarjo Satu.

Dalam sambutannya, Hj. Mimik Idayana menegaskan pentingnya komunikasi terbuka antara pemerintah dan masyarakat.

“Yuk kita wujudkan Sidoarjo Satu. Apabila ada kritik atau saran, boleh langsung dikatakan saja. Kalau ada yang perlu dibenahi, silakan laporkan. Kami akan segera menindaklanjuti laporan-laporan tersebut,” ucap Mimik.

Ia juga mengajak seluruh elemen dalam kelompok SMS untuk turut serta menyebarkan informasi yang positif dan membangun kepada masyarakat.

“Saya juga mohon bantuan ke rekan-rekan semua untuk dapat menyebarkan informasi baik ke masyarakat, sebagai kepanjangan tangan dari Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo,” tambahnya.(GUS)

Bupati Subandi: Kebijakan Pemerintah Jangan Mematikan Sekolah Swasta

by Radar Jatim — 13 April 2025 in Pemerintahan, Pendidikan

0



131
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Kemajuan pendidikan tidak terlepas dengan keberadaan sekolah swasta. Bahkan sekolah swasta saat ini tidak kalah unggulnya dengan sekolah negeri. Bupati Sidoarjo sendiri berjanji akan menjaga eksistensi atau keberadaan sekolah swasta yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Hal itu secara tidak langsung diungkapkannya saat menghadiri silaturahmi dan halal bi halal pengurus Yayasan Wachid Hasyim Sedati yang digelar di halaman SMP Wachid Hasyim 9 Sedati, Sabtu, (12/4/2025).

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo selalu mempertimbangkan eksistensi sekolah swasta. "Kebijakan yang dilakukan Pemkab Sidoarjo tidak boleh mematikan sekolah swasta," katanya.

■ Semisal kebijakan penambahan sekolah negeri maupun penambahan Rombongan Belajar/Rombel pada sekolah negeri. Ia tidak ingin melihat ada ketimpangan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. Keberadaan dua lembaga pendidikan tersebut harus dapat berjalan beriringan.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Kemarin sudah kita sampaikan kepada Dinas Pendidikan, tolong betul-betul dilihat, jangan sampai kebijakan yang diberikan oleh pemerintah ini merugikan pendidikan di swasta, termasuk pendidikan di Ma’arif,” ucapnya.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan mendirikan sekolah negeri harus benar-benar ada kajian. Salah satunya tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta di lingkungan tersebut.

“Jangan sampai sekolah swasta kekurangan murid akibat pendirian sekolah negeri. Hal seperti itu benar-benar menjadi pertimbangannya,” tegasnya.

“Jika masih ada sekolah swasta yang masih belum ada siswanya, tidak saya perbolehkan ada pendirian sekolah, terutama SMP yang ada di Sidoarjo, harus ada kajian untuk mendirikannya,” ucapnya.

Subandi juga melihat kualitas sekolah swasta saat ini tidak kalah bagus dengan sekolah negeri. Kualitasnya bisa dipadankan. Seperti halnya SMP Wachid Hasyim 9 Sedati Kecamatan Waru.

Oleh karenanya masyarakat tidak boleh ragu lagi memilih sekolah swasta untuk mensekolahkan anaknya. Bahkan diakuinya banyak sekolah swasta yang melahirkan pejabat sekelas bupati. Seperti halnya dirinya yang berasal dari SMP Wachid Hasyim 9 Sedati.

“Jangan ada pikiran bahwa sekolah swasta itu tidak bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas, buktinya saya sebagai alumni Wachid Hasyim bisa menjadi kepala desa, bisa menjadi pengusaha sukses, bisa menjadi anggota DPR sampai wakil bupati dan saat ini menjadi bupati,” ungkap Subandi. **(mad)**

Tags: [Bupati](#) [Kebijakan](#) [radarjatim.id](#) [Sekolah](#) [Subandi](#) [Swasta](#)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda • Sidoarjo •

Sidoarjo

Bupati Sidoarjo Beri Perhatian Lebih pada Eksistensi Sekolah Swasta

Redaksi 2 Min Dico
13 April 2025



Foto: Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH.MH menghadiri Sidakurahi dan halal bihalal di halaman SMP Wachid Hasjim

Republiknews.com, Sidoarjo – Kemajuan pendidikan tidak

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
swasta saat ini tidak kalah unggulnya dengan sekolah negeri.

Bupati Sidoarjo H. Subandi sendiri berinisiatif akan meninjau



THIS IS
BANNER

kegiatan di Kabupaten Sidoarjo. Hal itu secara tidak langsung diungkapkannya saat menghadiri sikaturahmi dan halal bi halal pengurus Yayasan Wachid Hasyim Sedati yang digelar di halaman SMP Wachid Hasyim 9 Sedati, Sabtu, (12/4).

Hal itu secara tidak langsung diungkapkannya saat menghadiri sikaturahmi dan halal bi halal pengurus Yayasan Wachid Hasyim Sedati yang digelar di halaman SMP Wachid Hasyim 9 Sedati, Sabtu, (12/4).



Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo selalu mempertimbangkan eksistensi sekolah swasta.

Kebijakan yang dilakukan Pemkab Sidoarjo tidak boleh mematikan sekolah swasta. Semisal kebijakan penambahan sekolah negeri maupun penambahan Rombongan Belajar/Rombel pada sekolah negeri.

Ia tidak ingin melihat ada ketimpangan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. Keberadaan dua lembaga pendidikan tersebut harus dapat berjalan beriringan.

"Kemarin sudah kita sampaikan kepada Dinas Pendidikan, tolong betul-betul dilihat, jangan sampai kebijakan yang diberikan oleh pemerintah ini merugikan pendidikan di swasta, termasuk pendidikan di Ma'arif,"ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan mendirikan sekolah negeri harus benar-benar ada kajian. Salah satunya tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta di lingkungan tersebut.

Jangan sampai sekolah swasta kekurangan murid akibat pendirian sekolah negeri. Hal seperti itu benar-benar menjadi pertimbangannya.

"Jika masih ada sekolah swasta yang masih belum ada siswanya, tidak saya perbolehkan ada pendirian sekolah, terutama SMP yang ada di Sidoarjo, harus ada kajian untuk mendirikannya,"ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi juga melihat kualitas sekolah swasta saat ini tidak kalah bagusya dengan sekolah negeri. Kualitasnya bisa dipadankan. Seperti halnya SMP Wachid Hasyim 9 Sedati Kecamatan Waru.

Oleh karenanya masyarakat tidak boleh ragu lagi memilih sekolah swasta untuk mensekolahkan anaknya. Bahkan diakuiinya banyak sekolah swasta yang melahirkan pejabat sekelas bupati. Seperti halnya dirinya yang berasal dari SMP Wachid Hasyim 9 Sedati.

"Jangan ada pikiran bahwa sekolah swasta itu tidak bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas, buktinya saya sebagai alumni Wachid Hasyim bisa menjadi kepala desa, bisa menjadi pengusaha sukses, bisa menjadi anggota DPR sampai wakil bupati dan saat ini menjadi bupati,"ucapnya.

(AHF/KominfoSidoarjo)

banner

THIS IS
BANNER
130x600

idtheme





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda • Sidoarjo •

Sidoarjo

Open House Wakil Bupati Sidoarjo, Jalin Silaturahmi untuk Sidoarjo Satu

Redaksi 1 Min Baca
13 April 2025



Foto: Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Indayana open house menjalin silaturahmi untuk Sidoarjo di Rumah Dinas Wakil Bupati.

Republiknews.com, Sidoarjo – Masih dalam suasana Idul Fitri 1446 H, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menggelar acara Halal Bihalal bersama kelompok masyarakat Suara Masyarakat Sidoarjo (SMS) di Rumah Dinas Wakil Bupati, Minggu (13/4).

Kegiatan ini menjadi momen penting dalam mempererat silaturahmi antara pemerintah daerah dan masyarakat, khususnya kelompok-kelompok strategis yang tergabung dalam SMS.

Republiknews.com



THIS IS
BANNER
130X600

idtheme



Kegiatan yang dihadiri oleh berbagai unsur masyarakat seperti LSM, organisasi wartawan, organisasi kemasyarakatan (ormas), dan komunitas lainnya menjadi salah satu bentuk nyata sinergi antara pemerintah dengan elemen masyarakat dalam mewujudkan cita-cita Sidoarjo Satu.

Dalam sambutannya, Hj. Mimik Idayana menegaskan pentingnya komunikasi terbuka antara pemerintah dan masyarakat.

"Yuk kita wujudkan Sidoarjo Satu. Apabila ada kritik atau saran, boleh langsung dikatakan saja. Kalau ada yang perlu dibenahi, silakan laporkan. Kami akan segera menindaklanjuti laporan-laporan tersebut," ucap Mimik.

Ia juga mengajak seluruh elemen dalam kelompok SMS untuk turut serta menyebarkan informasi yang positif dan membangun kepada masyarakat.

"Saya juga mohon bantuan ke rekan-rekan semua untuk dapat menyebarkan informasi baik ke masyarakat, sebagai kepanjangan tangan dari Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo," tambahnya.

(AHF/ Kominfo Sidoarjo)



banner

THIS IS
BANNER
120X600

idtheme

